

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,²⁸ untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.²⁹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian terdiri dari fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena yang nampak dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka jenis penelitian yang dilakukan adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁰

Sedangkan jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan korelasional, dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana variasi-variasi

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

³⁰ *Ibid.*, 14.

pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi faktor lain yang berdasarkan koefisien korelasi.³¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Kediri dengan objek penelitian pengojek (driver gojek yang terdaftar secara resmi). Setting tempat untuk melakukan wawancara disesuaikan dengan kesediaan pengemudi gojek yang dipilih sebagai informan. Secara umum pilihan untuk memilih lokasi di Kota Kediri dikarenakan alasan penggunaan aplikasi gojek baru-baru ini merambah Kota Kediri tepatnya di bulan November/Desember 2017 sehingga beberapa informan pun juga merupakan pengemudi gojek yang sedari awal masuk Kota Kediri sudah tertarik untuk bergabung.³²

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yakni variabel bebas (X)/ variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (Y)/ variabel yang dipengaruhi, adapun yang menjadi variabel bebas (X) yaitu *self-leadership* dan variabel terikatnya (Y) adalah keterikatan kerja.

1. Keterikatan Kerja

Keterikatan kerja merupakan keadaan mental seseorang berkaitan dengan pekerjaannya yang positif dan penuh dengan semangat, dedikasi dan absorpsi.³³

³¹ Suryana, *Metodologi Penelitian : Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 90.

³² <https://www.gojek.com/>

³³ Schaufeli, *Work engagement: What do we know and where do we go?*, Romanian Journal of Applied Psychology, 14(1), 2012, 3-10.

Blueprint Keterikatan Kerja

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			UF	F	
1	<i>Vigor</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi energi ketika bekerja • Semangat dan gembira ketika melakukan pekerjaannya 	1,4,	8,12,15,17	6
2	<i>Dedication</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan tertantang disaat bekerja • Antusiasme dan merasakan pekerjaannya dapat memberikan inspirasi 	13	2,5,7,10	5
3	<i>Absorption</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsentrasi dan perasaan senang hati • Mengalami kesulitan untuk lepas dari pekerjaannya • merasakan bahwa waktu cepat berlalu ketika bekerja 	3,6	9,11,14,16	6
Jumlah					17

2. Self-Leadership

Self leadership adalah proses di mana orang mempengaruhi diri mereka untuk mencapai pengarahan diri dan motivasi diri yang diperlukan

untuk berperilaku dan melakukan apa yang diinginkan.³⁴

Blueprint Self-leadership

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			UF	F	
1	<i>Behavior-focused strategies</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan diri, penetapan tujuan, penghargaan diri, serta mengoreksi diri dan berlatih dalam pekerjaannya. 	1,2,4,6,7, 31,34	8,9,11, 13,15, 16,18, 20,22, 24,25, 28, 30	20
2	<i>Natural reward strategies</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan motivasi dalam bekerja • Memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan 	10, 17, 26, 33	32,35	6
3	<i>Constructive thought Pattern Strategies</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penciptaan dan pemeliharaan pola fungsional pemikiran, melalui proses analisis diri • Dapat mengidentifikasi, menghadapi, dan lebih menanggapi sesuatu dengan lebih rasional 	3,19, 21,23	5,12,14, 27, 29	9
Jumlah					35

³⁴ Houghton & Neck, *The revised self-leadership questionnaire: Testing a hierarchical factor structure for self-leadership*. Journal of Managerial psychology, 17(8), 2002, 672.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *driver* ojek *online* (*Go-ride & Go-car*) area Kota Kediri yang berjumlah 7416 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁶ Menurut Suharsini Arikunto, untuk menentukan jumlah sampel jika populasinya kurang dari 100 maka semua data dapat digunakan dan jika populasinya besar maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.³⁷ Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penghitungan *Slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 0.1 (10%). sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf kesalahan (error) sebesar 0,1 (10%)

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

³⁶ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 105.

³⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieka Cipta, 1998), 106.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi range sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 7416 *driver* ojek online (*Go-ride & Go-car*), sehingga persentase sewa yang digunakan sebesar 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{7.416}{1 + 7.416(0.1)^2}$$

$$n = \frac{7.416}{1 + 74,16}$$

$$n = \frac{7416}{75,16}$$

$$n = 98,66 = 99 \text{ sampel}$$

Dari perhitungan diatas maka peneliti mengambil sampel sebanyak 99 responden. Dalam mencari 99 responden tersebut, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah accidental sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan cara mengambil sampel secara acak dari suatu populasi yang dipilih untuk menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental, yaitu insidental sampling adalah penentuan sampel secara kebetulan yaitu barang siapa yang kebetulan bertemu

dengan peneliti dapat dijadikan sampel, jika dianggap orang yang kebetulan terpenuhi cocok sebagai sumber data.

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.³⁸ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada *driver* ojek *online* area Kota Kediri.
2. Data Sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh periset sendiri untuk tujuan lain. Artinya periset adalah tangan kedua yang sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut (yang kadang sudah berwujud informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan.³⁹ Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu mencari informasi/data di sekretariat. ojek *online* area Kota Kediri

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya.⁴⁰ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian. Pengumpulan data

³⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 21.

³⁹ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 27.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 136.

merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian digunakan metode kuesioner dan angket.⁴¹

Kuesioner adalah sebuah bentuk akan berbagai daftar yang dimana kemudian akan berisikan berbagai macam pertanyaan yang dimana haruslah dapat dijawab dan juga dikerjakan oleh responden yang dimana ingin dilakukan penyidikan. Sedangkan angket adalah sebuah bentuk hal yang dimana bertujuan untuk mengetahui sebuah tanggapan akan responden dengan tujuan memberikan berbagai macam pertanyaan yang dimana akan diajukan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada *driver* ojek *online* area Kota Kediri.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dikelola. Instrumen penelitian menentukan keberhasilan suatu peneliti yang dituju antara lain yang berkaitan dengan *Self-leadership* dan Keterikatan kerja.

Self-leadership merupakan kemampuan *driver* ojek *online* untuk mempengaruhi, mengarahkan, mengawasi dan memotivasi diri sendiri dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas pekerjaan yang penting serta

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfaberta, 2012), 224.

kompleks yang dapat diukur dengan *self-leadership questionnaire*. Houghton & Neck (2002) menjelaskan tiga aspek dalam *self-leadership*, yaitu:⁴² *Behavior-focused strategies*, *Natural rewards strategies*, *Constructive thought pattern strategies*. Skala *self-leadership* ini terdiri dari 35 item. Item pada skala ini *favorable* dan *unfavorable*. Skala penelitian ini termasuk kedalam skala Likert dimana terdapat 4 kategori skor jawaban, yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 2, Sesuai (KS) dengan skor 3, dan Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4.⁴³

Keterikatan kerja adalah perasaan positif individu terhadap pekerjaannya sehingga membuat *driver* ojek *online* merasa terikat dengan pekerjaannya, merasa terlibat dengan pekerjaannya, berdedikasi tinggi bagi perusahaannya dan fokus dalam bekerja. Keterikatan kerja dapat diukur menggunakan skala *Utrecht Work Engagement Scale* (UWES) sebagai berikut:⁴⁴ meskipun menunjukkan sifat unidimensional dalam mengukur keterikatan kerja namun mengandung bias lama mengajar. Pengujian validitas dengan menggunakan model rasch menunjukkan bahwa skala ini memiliki nilai reliabilitas item maupun *person* yang tergolong tinggi tanpa tergantung pada jumlah dan karakteristik responden sebagaimana pada pendekatan teori tes klasik. Dengan demikian *Utrecht*

⁴² Houghton & Neck, *The revised self-leadership questionnaire: Testing a hierarchical factor structure for self-leadership*. *Journal of Managerial psychology*, 17(8), 2002, 682.

⁴³ *Ibid.*, 691.

⁴⁴ Schaufeli, Bakker, & Salanova, *The measurement of work engagement with a short questionnaire: A cross-national study*, *Educational and psychological measurement*, 66(4), 2006, 701-716.

Work Engagement Scale (UWES) dapat direkomendasikan untuk mengukur keterikatan kerja.

Skala keterikatan kerja diadaptasi dari penelitian Bakker. Skala keterikatan kerja ini memiliki 3 aspek yaitu *vigor*, *absorption*, dan *dedication* yang berjumlah 17 item dan seluruh itemnya *favorable*. Skala penelitian ini termasuk kedalam skala Likert dimana terdapat 4 kategori skor jawaban, yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 2, Sesuai (S) dengan skor 3, dan Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4.⁴⁵

H. Teknik Prosedur dan Analisa Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini :

1. Persiapan

Pada tahapan ini peneliti melakukan pendalaman terkait dengan materi penelitian serta menyiapkan alat ukur yang nantinya akan digunakan. Setelah itu menyebarkan skala, peneliti akan melakukan uji coba alat ukur (*try out*) untuk mengetahui validitas dan realibilitas item di alat ukur yang di gunakan pada penelitian dan di isi oleh karyawan ojek *online* di kota Kediri.

⁴⁵ Bakker & Bal, *Weekly work engagement and performance: A study among starting teachers*. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 83(1), 189–206. <http://doi.org/10.1348/096317909X402596>.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan penyebaran skala keterikatan kerja dan skala *self-leadership* kepada *driver* ojek *online* di Kota Kediri, Penyebaran skala yaitu dengan mencari *driver* ojek *online* yang berada di Kediri dengan bantuan aplikasi yang berfungsi untuk mengetahui posisi dari *driver* ojek *online* tersebut dan menyerahkan kuisisioner secara langsung kepada *driver* ojek *online* dan menunggu *driver* ojek *online* tersebut menyelesaikan pengisian kuisisionernya.

3. Analisa Data

Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Secara umum, tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan. Suatu kesimpulan dari analisis data didapatkan dari sampel yang umumnya dibuat berdasarkan pengujian hipotesis atau dugaan.

Pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Data-data yang diperoleh dari skala yang telah di sebarakan akan di input dan diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS for windows version 21*. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *product moment correlation*.